

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi manusia. Sebagai usaha untuk membangun, mengembangkan, dan mempertahankan eksistensi dirinya. Tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan, baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan maupun kesulitan memenuhi tuntutan hidup dan kehidupan yang selalu berubah. Slameto (2015:2) menyatakan “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Sardiman (2016:21) menyatakan “Belajar adalah berubah”, dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha merubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2016: 4) menyatakan “Belajar adalah usaha aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan yang relatif tepat baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak”. Gagne (2015:10) menyatakan bahwa “Belajar adalah kegiatan yang kompleks, hasil belajar berupa kapabilitas”. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan pembelajar.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan siswa secara sadar dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak yang bertujuan memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik melalui latihan ataupun pengalaman interaksi siswa dengan lingkungannya.

## 2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Menurut Ihsana Hidayat Syarifudin dan Ika Berdati (2016:8) “Pembelajaran merupakan proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif, dan pada tahap akhir akan didapatkan keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru”.

Ihsana El Khulugo (2017:52) menyatakan “Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Secara implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan”. Adapun menurut Suardi dan Syofrianisa (2018:4) “Pembelajaran merupakan segala perubahan tingkah laku yang agak kekal, akibat dari perubahan dalama dan pengalaman, tetapi bukan semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan, ataupun disebabkan oleh kesan sementara seperti dadah dan penyakit”. Menurut Ihsana El Khulugo (2017:52) menyatakan “Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Secara implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan”.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses interaksi antara guru dengan siswa dalam belajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

### 3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, ataupun sebagai alat ukur dari proses belajar siswa untuk mengetahui kemampuannya yang diperoleh melalui aktifitas belajar.

Asep Jihad (2013:15) menyatakan “Hasil belajar adalah suatu pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Suardi dan Syofrianisda (2018:5) menyatakan “Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Ahmad Susanto (2016:5) menyatakan “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Sedangkan Ahmad Susanto (2016:5) menyatakan “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor berdasarkan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang merupakan tujuan pendidikan. Hasil belajar akan tercermin dari kepribadian siswa yang berupa tingkah laku, yang terwujud setelah mengalami proses pembelajaran.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kesulitan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab. Faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar. Menurut H. Karwono (2017:46-49) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern individu yang terdiri dari faktor fisiologis, faktor psikologis (faktor psikologis terdiri dari intelegensi, emosi, bakat, motivasi dan perhatian) dan faktor eksternal.

Kedua faktor ini meliputi aneka ragam hal dan keadaan antara lain di bawah ini adalah:

##### 1. Faktor internal Siswa

Faktor intern yang terdapat dalam diri siswa yang belajar yaitu berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Faktor intern terdiri dari dua bagian yaitu:

###### a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis meliputi antara lain keadaan jasmani (normal dan cacat, bentuk tubuh kuat atau lemah), semuanya akan memengaruhi cara merespon terhadap lingkungan. Kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar dan pembelajaran.

###### b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan kondisi internal yang memberikan kontribusi besar untuk terjadinya proses belajar. Faktor internal yang berupa karakteristik psikologis antara lain: intelegensi, emosi, bakat, motivasi dan perhatian.

##### 2. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal adalah “segala sesuatu” yang berada di luar diri individu atau sering disebut dengan lingkungan. Faktor eksternal dapat mengubah tingkah laku siswa, mengubah karakter bahkan dapat memodifikasi karakter individu. Faktor eksternal terbagi atas tiga macam yaitu:

a. Lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.

b. Lingkungan sekolah, contohnya alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran berkualitas rendah.

Proses dalam pembelajaran mempunyai banyak faktor yang mempengaruhinya seperti halnya yang dinyatakan oleh Ihsana El Khuluqo (2017:33) antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Internal: Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) diklasifikasikan menjadi 2, yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor internal meliputi : a) faktor jasmaniah, mencakup diantaranya : kesehatan dan cacat tubuh. b) Faktor psikologis diantaranya : intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan dan kesiapan. c) Faktor kelelahan.

b. Faktor Eksternal: Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal meliputi : a) faktor keluarga, antara lain : cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga. b) faktor sekolah, antara lain : faktor kurikulum, keadaan sarana dan prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan antara pendidik dengan peserta didik, hubungan antara peserta didik dengan peserta didik. c) faktor masyarakat, antara lain : kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang adalah faktor internal dan eksternal. Untuk mengetahui hasil belajar dan potensi yang dimiliki siswa setelah pembelajaran dapat digunakan melalui pengukuran dan penilaian, pengukuran dan penilaian dapat dilakukan dengan memberikan teks kepada siswa. Karena teks merupakan alat ukur yang sering digunakan dalam penelitian di bidang pendidikan.

## 5. Pengertian Analisis

Pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti menguraikan, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti menguraikan, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Dalam kegiatan manusia, kegiatan analisis tentunya akan selalu ada, baik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian dan pekerjaan lainnya. Analisis merupakan kegiatan yang dilakukan manusia untuk memeriksa secara rinci yang akan diuji. Dimiyati dan Mudjiono (2015:203) menyatakan “Analisis merupakan

kemampuan menjabarkan isi pelajaran kebagian-bagian yang menjadi unsur pokok”.

Nana Sudjana (2016:27) menyatakan “Analisis adalah usaha menilai usaha menilai suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan susunannya”. Adapun menurut Hidayat Syarifudin (2016:103) menyatakan bahwa, “Analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sistematis, obyektif untuk mengkaji suatu masalah dalam usaha untuk mencapai suatu pengertian mengenai prinsip mendasar dan berlaku umum dan teori mengenai suatu masalah”. Purwanto (2013:24) menyatakan “Menganalisis adalah usaha mengurai suatu materi menjadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan antara bagian-bagian tersebut dengan materi tersebut secara berurutan”.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap suatu objek yang akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yang akurat pada objek tersebut. Analisis biasa dipakai untuk menjabarkan sesuatu lebih terperinci dan jelas.

## **6. Pengertian Kemampuan**

Kemampuan adalah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman. Dimiyati dan Mudjiono (2015:98) menyatakan “Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan kemampuan yang dicapai dalam pembelajaran adalah tujuan pembelajaran”. Stephen P Robbins (2009:52) menyatakan “Kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu”. Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2015:20) menyatakan “Dalam kenyataannya ada orang yang memiliki kemampuan umum rata-rata tinggi, rata-rata rendah dan ada yang memiliki kemampuan khusus tinggi”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kemampuan adalah bakat seorang anak untuk melakukan suatu kegiatan yang akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugasnya diperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman yang dia lakukan

## **7. Materi Kalimat Utama Dalam Pada Setiap Paragraf**

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi pokok pikiran utama atau ide pokok utama dan menjadi dasar untuk mengembangkan paragraf. Kalimat utama biasanya bersifat umum dan memuat keseluruhan isi dalam suatu paragraf. Kalimat utama tidak selalu berada di awal paragraf karena gagasan utama bisa berada di akhir, atau ditengah, dan terkadang juga muncul bersamaan di awal dan akhir paragraf. Kalimat utama disebut juga kalimat topik, hal itulah yang menyebabkan kalimat utama menjadi acuan pengembangan paragraf. Kalimat utama dapat berdiri sendiri dan memiliki arti yang jelas, sehingga tidak dibutuhkan konjungsi, baik antar kalimat maupun intra kalimat. adapun ciri-ciri kalimat utama adalah sebagai berikut :

1. Kalimat utama mengandung suatu permasalahan yang bisa dikembangkan secara terperinci.
2. Kalimat utama merupakan suatu kalimat yang utuh atau bisa berdiri sendiri tanpa adanya penghubung baik penghubung antar kalimat maupun penghubung intra kalimat.
3. Biasanya kalimat utama terletak di awal paragraf. Namun pada kalimat induktif kalimat utama terletak di akhir suatu paragraf dan biasanya menggunakan kata-kata berupa: “Sebagai kesimpulan, Jadi atau Dengan demikian”
4. Mempunyai arti yang jelas walaupun tanpa dihubungkan dengan kalimat lain.

### **Contoh Kalimat Utama dan Penjelas Dalam Paragraf**

#### **a. Contoh Kalimat utama di awal paragraf (deduktif)**

Memasuki arus globalisasi, beberapa hal terkait IPTEK yang semakin canggih menjadi boomerang bagi masyarakat Indonesia. Sebagai contoh, saat ini kecanggihan koneksi internet yang semakin mudah diakses bisa menjadi

ancaman bagi anak- anak. Wajib diwaspadai bagi para orang tua khususnya. Hal tersebut dikarenakan mudahnya akses internet yang akhir- akhir ini sering disalahgunakan.

Keterangan : Kalimat utama pada paragraf diatas ada pada nomor (1), sedangkan kalimat-kalimat selanjutnya adalah penjelas.

Kanker serviks adalah penyakit yang banyak mengancam kaum wanita di dunia. Beberapa kasus kanker serviks terjadi pada wanita di usia yang masih produktif yaitu sekitar 20-30 tahun. Jumlah kasus kanker serviks di kawasan Asia mencapai kenaikan hingga 12% setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan tingginya angka penularan penyakit seks menular yang akhirnya menjangkit beberapa kaum wanita.

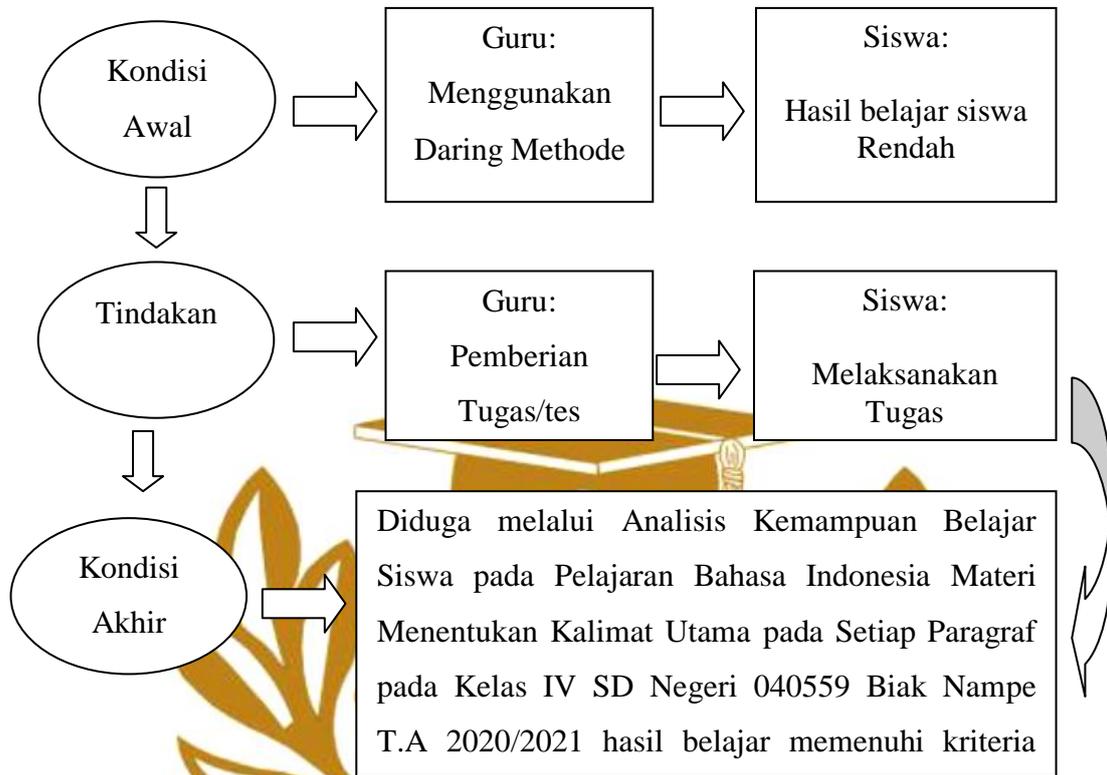
Keterangan : Kalimat utama pada paragraf diatas ada pada nomor (1), sedangkan kalimat lainnya adalah kalimat penjelas yang berfungsi untuk membangun kekuatan gagasan utama.

**b. Contoh Kalimat utama di akhir paragraf (induktif)**

Bersosialisasi menjadikan seseorang peka pada reaksi sosial dan segala peristiwa di sekitarnya. Dengan sosialisasi setiap orang dapat memperoleh penjelasan mengenai hal yang tidak diketahui sebelumnya. Pada berbagai situasi, sosialisasi antar individu pasti dilakukan. Misalnya pada acara seminar yang dilangsungkan antar perusahaan, sosialisasi dapat menambah jaringan pertemanan yang bisa saja saling menguntungkan. Jadi, cukup banyak manfaat yang diperoleh dengan menjalin sosialisasi antar sesama.

Keterangan : Kalimat utama pada paragraf diatas adalah kalimat nomor (5), kalimat lainnya (1,2,3,4) adalah kalimat penjelas yang menuntun ke arah gagasan utama di akhir paragraf.

## B. Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## C. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana kemampuan siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf Pada Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe T.A 2020/2021?
2. Apa saja kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf Pada Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe T.A 2020/2021?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama pada setiap Paragraf Pada Kelas IV SD Negeri 040559 Biak Nampe T.A 2020/2021?

#### D. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi persepsi terhadap judul peneliti ini, maka perlu didefenisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Belajar belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia materi jenis-jenis paragraf
2. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru agar tercapainya proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan
3. Analisis merpuakan kegiatan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dalam materi jenis-jenis paragraf
4. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang mengganggu terjadinya proses belajar dimana sebagian siswa belum maksimal dalam pelajaran jenis-jenis paragraf yang jelas mempengaruhi prestasi akademik atau kehidupan sehari-hari serta tingkat pemahan siswa yang kurang maksimal
5. Kalimat utama adalah kalimat yang berisi pokok pikiran utama atau ide pokok utama dan menjadi dasar untuk mengembangkan paragraf

